

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KUNJUNGAN
WISATAWAN DI KABUPATEN MINAHASA TENGGARA.***FACTORS AFFECTING THE LEVEL OF TOURISTS VISIT IN SOUTH MINAHASA DISTRICT.*

Oleh:

**Christin Jeinifer Pandaleke¹
Lisbeth Mananeke²**^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹christinjeiniferr@yahoo.com²lisbethmananeke@gmail.com

Abstrak: Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan diperlukan investasi di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan restoran dan lain-lain (spillane, 2010:20). Majunya industri pariwisata suatu daerah sangat bergantung kepada jumlah wisatawan yang datang, karena itu harus ditunjang dengan peningkatan pemanfaatan daerah tujuan wisata (DTW). Kabupaten minahasa tenggara merupakan salah satu daerah yang memiliki kawasan wisata yang menarik minat masyarakat sekitar dan bahkan masyarakat luar negeri. Berdasarkan data yang diperoleh dari dinas pariwisata menunjukkan bahwa di kabupaten minahasa tenggara memiliki peningkatan kunjungan wisatawan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan di Kabupaten Minahasa Tenggara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analisis regresi linear berganda, data numerik dan menekankan proses penelitian pada pengukuran hasil yang objektif dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden yang telah mengunjungi objek wisata di Kabupaten Minahasa Tenggara. Hasil penelitian ini menunjukkan Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas tidak berpengaruh terhadap tingkat kunjungan wisatawan. Promosi dan Keamanan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kunjungan wisatawan. Hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk Dinas pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Minahasa Tenggara, melihat promosi dalam penelitian ini menjadi variabel terkuat dalam mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan.

Kata kunci: daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas, promosi, keamanan

Abstract: In an effort to meet the demand for tourists, investment in transportation and communications, hospitality and other accommodation, the handicraft industry and the consumer product industry, the service industry, restaurant restaurants and others (spillane, 2010: 20) is needed. The development of a region's tourism industry is very dependent on the number of tourists who come, because it must be supported by an increase in the utilization of tourist destinations (DTW). Southeast Minahasa regency is one area that has a tourist area that attracts the interest of the surrounding community and even foreign communities. Based on data obtained from the tourism office, it shows that in the southeast minahasa regency there has been an increase in tourist visits from 2015 to 2019. The purpose of this study is to find out what factors influence the level of tourist arrivals in Southeast Minahasa Regency. This study uses quantitative methods of multiple linear regression analysis, numerical data and emphasizes the research process on measuring objective results carried out by distributing questionnaires to 100 respondents who have visited attractions in Southeast Minahasa Regency. The results of this study indicate the Attraction, Accessibility, Facilities do not affect the level of tourist visits. Promotion and security significantly influence the level of tourist visits. The results of this study can be considered for the Department of Tourism and Culture in the District of Southeast Minahasa, seeing promotion in this study to be the strongest variable in influencing the level of tourist visits.

Keywords: travel attractions, accessibility, facilities, promotion, security

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan diperlukan investasi di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan restoran dan lain-lain (Spillane, 2010:20). Majunya industri pariwisata suatu daerah sangat bergantung kepada jumlah wisatawan yang datang, karena itu harus ditunjang dengan peningkatan pemanfaatan Daerah Tujuan Wisata (DTW). Negara Indonesia yang memiliki pemandangan alam yang indah sangat mendukung bagi berkembangnya sektor industri pariwisata di Indonesia.

Tabel 1. Perkembangan Pengunjung Kabupaten Minahasa Tenggara

Tahun	Wisatawan (<i>Visitors</i>)		Jumlah
	Mancanegara (<i>International</i>)	Domestik (<i>Domestic</i>)	
2015	600	18,000	18,600
2016	750	20,000	20,750
2017	800	25 000	25,800
2018	500	29 500	30,000
2019	500	30 000	30,500

Sumber: Dinas Parbud Kab. Minahasa Tenggara, Agustus 2019

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata menunjukkan bahwa di Kabupaten Minahasa Tenggara memiliki peningkatan kunjungan wisatawan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Tenggara untuk mempertahankan dan mempromosikan objek-objek wisata yang ada.

Minahasa Tenggara merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki tempat-tempat wisata yang menarik namun masih kurangnya masyarakat atau wisatawan mancanegara maupun domestik yang mengetahui potensi wisata yang ada di Kabupaten ini. Oleh karena itu perlu mengembangkan berbagai objek wisata yang telah ada. Objek wisata dengan faktor-faktor yang menentukan untuk kegiatan pariwisata antara lain Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas, Promosi dan Keamanan. Semua faktor-faktor ini mencakup sarana dan prasarana, jarak yang ditempuh untuk menuju objek wisata serta kenyamanan berwisata dan rasa aman yang bagi wisatawan saat berkunjung di objek wisata yang ada di Kabupaten Minahasa Tenggara yang menentukan tingkat kunjungan wisatawan dan juga kepuasan wisatawan. Untuk itulah penelitian ini dibuat untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan yang berkunjung ke beberapa daerah wisata di Kabupaten Minahasa Tenggara.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas, Promosi dan Keamanan terhadap tingkat kunjungan wisatawan di Kabupaten Minahasa Tenggara.

TINJAUAN PUSTAKA**Pemasaran**

Menurut Kotler dan Armstrong (2012:29), pemasaran adalah serangkaian proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk menciptakan suatu nilai bagi pelanggan dengan menciptakan, menghantarkan, dan mengkomunikasikan nilai pelanggan yang unggul.

Perilaku Konsumen

Menurut Sangadji (2013:7), perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam pemerolehan, pengonsumsi, dan penghabisan produk atau jasa, termasuk proses yang mendahului dan menyusul tindakan tersebut.

Pemasaran Pariwisata

Pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri atau di luar negeri (meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain) untuk mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya dimana ia memperoleh pekerjaan tetap (Wahab dalam Kurniansah, 2014).

Kunjungan Wisatawan

Soekadijo (2010), wisatawan adalah pengunjung di Negara yang dikunjunginya setidaknya-tidaknya tinggal 24 jam dan yang datang berdasarkan motivasi.

Daya Tarik Wisata

Ridwan (2012: 5) mengatakan bahwa pengertian objek wisata merupakan sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Aksesibilitas

Guna lahan yang berbeda pasti mempunyai aksesibilitas yang berbeda pula karena aktivitas tata guna lahan tersebut tersebar dalam ruang secara tidak merata (heterogen) (Tamin, 2012).

Fasilitas

Menurut Tjiptono (2014: 317) fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen.

Promosi

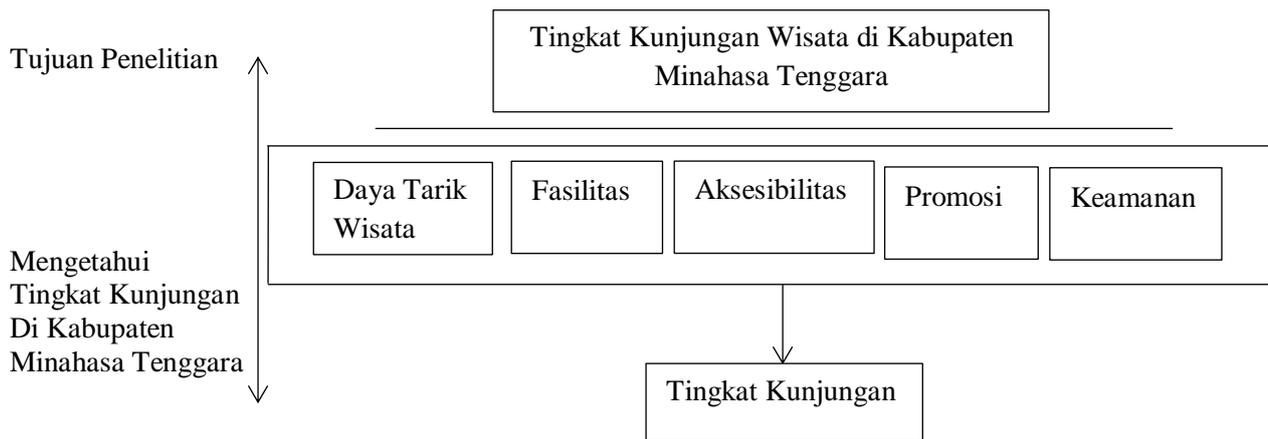
Promosi didefinisikan sebagai komunikasi dari para pemasar yang menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan calon pembeli suatu produk dalam rangka mempengaruhi pendapat mereka atau memperoleh suatu respons. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa promosi adalah salah satu upaya untuk menginformasikan suatu produk atau jasa yang di tawarkan oleh perusahaan untuk membujuk atau mengingatkan informasi dengan berbagai jenis iklan yang dilakukan (Dita, 2011: 223).

Penelitian Terdahulu

Lakuhati (2018) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke kawasan ekowisata di Desa Bahoi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2016, di Desa Bahoi, Kecamatan Likupang Barat, Kabupaten Minahasa Utara. Lokasi penelitian ini dipilih dengan beberapa pertimbangan yaitu: Desa Bahoi merupakan salah satu daerah yang memiliki kawasan ekowisata yang cukup menarik minat para masyarakat sekitar dan bahkan masyarakat luar negeri.

Wiyata (2016) Kabupaten Mojokerto memiliki berbagai macam objek wisata, baik wisata alam, wisata religi maupun wisata sejarah. Tingkat kunjungan wisata diberbagai objek di Kabupaten Mojokerto terbilang rendah dibandingkan dengan kabupaten lain. Kunjungan wisata dalam penelitian ini adalah jumlah wisatawan yang berkunjung disuatu objek wisata yang dinilai berdasarkan darimana wisatawan itu berasal.

Syahadat (2016) Taman Nasional Gede Pangrango memiliki berbagai obyek dan daya tarik wisata alam (ODTWA), seperti keanekaragaman hayati yang cukup tinggi baik flora, fauna, maupun ekosistemnya termasuk keindahan panorama alamnya. Jumlah kunjungan ke Taman Nasional Gede Pangrango dapat dipengaruhi oleh faktor pelayanan, faktor sarana prasarana, faktor obyek dan daya tarik wisata alam (ODTWA), dan faktor keamanan.

Model Penelitian**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Sumber: Jurnal Agri Sosio Ekonomi Unsrat

Diduga faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Minahasa Tenggara disebabkan oleh, Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas, Promosi dan Keamanan.

METODE PENELITIAN**Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian kuantitatif menggunakan data numerik dan menekankan proses penelitian pada pengukuran hasil yang objektif menggunakan analisis regresi linear berganda.

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam studi ini adalah masyarakat atau turis yang pernah berkunjung di kawasan objek wisata Kabupaten Minahasa Tenggara yang jumlahnya sekitar 30.000 pengunjung di tahun 2019. Teknik pengambilan sampel bersifat *proportional random sampling*. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden membuktikan bahwa ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari minimum atau responden yang diperlukan (Sugiyono, 2014: 91).

Data dan Sumber

Jenis data dalam studi ini adalah data primer dan sekunder, yang dilakukan berdasarkan metode pengumpulan data melalui kuisisioner maupun data yang di peroleh secara resmi oleh instansi yang berkompeten

Teknik Pengumpulan Data

Dalam studi ini digunakan metode berdasarkan kuisisioner dan wawancara, penggunaan wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan data awal dan juga bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail dalam hubungannya dengan objek maupun subjek pada studi ini.

Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara pengujian, diantaranya: uji validitas dan reliabilitas instrumen, penelitian, uji asumsi klasik (uji autokorelasi, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas, multikolinearitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Responden

Tabel 2. Deskripsi Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Gender	Laki-Laki	55	55%
	Perempuan	45	45%
Total		100	100%
Usia	< 20 Tahun	27	27%
	21-30 Tahun	70	70%
	31-40 Tahun	3	3%
Total		100	100%
Pendidikan terakhir	SMP	2	2%
	SMA	67	67%
	D3	30	30%
	S1	1	1%
Total		100	100%
Pekerjaan	Pelajar	2	2%
	Mahasiswa	66	66%
	Pegawai Negeri	3	3%
	Wiraswasta	9	9%
	Swasta	4	4%
	Lainnya	16	16%
Total		100	100%

Sumber: Data olahan, 2019

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan pengujian validitas dan realibilitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikan untuk setiap pernyataan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dikatakan valid. Nilai *alpha cronbach* untuk setiap pernyataan lebih dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

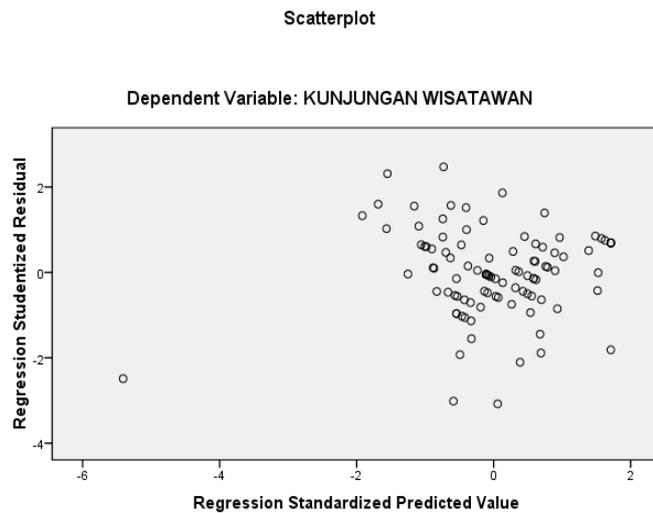
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.595 ^a	.354	.320	2.458	1.896

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Promosi, Aksesibilitas
b. Dependent Variable: Kunjungan Wisatawan

Sumber: Data olahan, 2019

Berdasarkan tabel, nilai Dubin Watson 1.896, pembandingan menggunakan nilai signifikan 0,05 (5%). Jumlah sampel 100 dan jumlah variabel bebas 5 (k=5). Maka di tabel Durbin Watson akan didapat nilai du sebesar 1.780. Karena nilai Durbin Watson 1.896 lebih besar dari batas atas (bu) 1.780, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



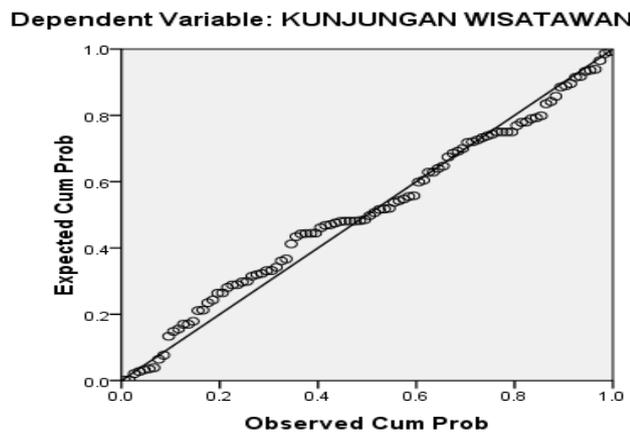
Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data olahan, 2019

Berdasarkan Gambar 2. dapat dilihat bahwa titik-titik tidak menyebar di atas dan di bawah, atau di sekitar angka 0, titik-titik tidak berkumpul di atas atau di bawah dalam grafik, titik-titik tidak membentuk pola bergelombang, dan tidak ada pola yang terbentuk. Ini membuktikan bahwa variabel Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas, Promosi dan Keamana bebas dari heterocedasticity.

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3. Uji Normalitas

Sumber: Data olahan, 2019

Gambar 3 menunjukkan bahwa titik tersebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal. Ini membuktikan bahwa model regresi Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas, Promosi dan Keamana memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	7.204	1.928		3.736	.000		
Daya Tarik Wisata	.057	.113	.061	.502	.617	.473	2.114
Aksesibilitas	.071	.125	.081	.571	.569	.341	2.935
Fasilitas	.048	.119	.052	.398	.691	.398	2.510
Promosi	.256	.125	.265	2.055	.043	.412	2.427
Keamanan	.214	.127	.228	1.688	.095	.375	2.667

Sumber: Data olahan, 2019

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai VIF diperoleh angka kurang dari 10 dan hasil perhitungan Tolerance menghasilkan nilai dibawah angka 1. Hal ini menegaskan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 menunjukkan hasil persamaan regresi $Y' = 7.204 + 0.057X_1 + 0.071X_2 + 0.047X_3 + 0.256X_4 + 0.214X_5$. Persamaan linier berganda tersebut, menunjukkan nilai konstanta sebesar 7.204. Artinya, apabila Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas, Promosi dan Keamanan bernilai nol maka besarnya rata-rata Kunjungan Wisatawan akan bernilai 7.204 satuan. Koefisien regresi untuk kelima variabel bebas, masing-masing bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas, Promosi dan Keamanan dengan Kunjungan Wisatawan.

Variabel Daya Tarik Wisata memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,057 yang berarti bahwa jika Daya Tarik Wisata meningkat 1 satuan, maka Kunjungan Wisatawan bertambah 0,057 satuan. Jadi Daya Tarik Wisata berpengaruh positif terhadap Kunjungan Wisatawan. Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung = 0.502 < t-tabel = 1.661 dari signifikansi p-value = 0.617 > 0.05, dengan demikian dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan Daya Tarik Wisata terhadap Kunjungan Wisatawan.

Variabel Aksesibilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,071 yang berarti bahwa jika Aksesibilitas meningkat 1 satuan, maka Kunjungan Wisatawan bertambah 0,071 satuan. Jadi Daya Tarik Wisata berpengaruh positif terhadap Kunjungan Wisatawan. Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung = 0.571 < t-tabel = 1.661 dari signifikansi p-value = 0.569 > 0.05, dengan demikian dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan Aksesibilitas terhadap Kunjungan Wisatawan.

Variabel Fasilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,048 yang berarti bahwa jika Fasilitas meningkat 1 satuan, maka Kunjungan Wisatawan bertambah 0,048 satuan. Jadi Fasilitas berpengaruh positif terhadap Kunjungan Wisatawan. Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung = 0.398 < t-tabel = 1.661 dari signifikansi p-value = 0.691 > 0.05, dengan demikian dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan Fasilitas terhadap Kunjungan Wisatawan.

Variabel Promosi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,256 yang berarti bahwa jika Promosi meningkat 1 satuan, maka Kunjungan Wisatawan bertambah 0,256 satuan. Jadi Promosi berpengaruh positif terhadap Kunjungan Wisatawan. Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung = 2.055 > t-tabel = 1.661 dari signifikansi p-value = 0.043 < 0.05, dengan demikian dapat diartikan bahwa Promosi berpengaruh signifikan terhadap Kunjungan Wisatawan.

Variabel Keamanan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,214 yang berarti bahwa jika Keamanan meningkat 1 satuan, maka Kunjungan Wisatawan bertambah 0,214 satuan. Jadi Keamanan berpengaruh positif terhadap Kunjungan Wisatawan. Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung = 1.688 > t-tabel = 1.661 dari signifikansi p-value = 0.095 > 0.05, dengan demikian dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan Keamanan terhadap Kunjungan Wisatawan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari kelima variabel bebas (Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas, Promosi dan Keamanan), hanya variabel Promosi yang berpengaruh signifikan terhadap Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Minahasa Tenggara, sedangkan Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas dan Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Minahasa Tenggara. Hasil penelitian ini mendukung hasil studi terdahulu yang dilakukan oleh Wijaya (2016), yang menunjukkan bahwa Promosi berpengaruh signifikan terhadap Kunjungan Wisatawan. Adapun Paramulia (2019) dalam hasil studi terdahulunya juga menunjukkan bahwa Promosi berpengaruh terhadap Kunjungan Wisatawan. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil studi terdahulu yang dilakukan oleh Yocom (2015) yang juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari variabel Promosi terhadap Kunjungan Wisatawan.

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai referensi untuk pengembangan ilmiah pemasaran, terutama di bidang pariwisata. Penelitian lebih lanjut diharapkan mencakup wilayah yang lebih luas atau daerah dengan demografi yang berbeda sehingga hasilnya dapat dibandingkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Daya Tarik Wisata tidak berpengaruh signifikan terhadap Kunjungan Wisatawan
2. Aksesibilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kunjungan Wisatawan
3. Fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kunjungan Wisatawan
4. Promosi berpengaruh signifikan terhadap Kunjungan Wisatawan
5. Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kunjungan Wisatawan

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan kepada pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara dalam meningkatkan Kunjungan Wisatawan, antara lain:

1. Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara sebaiknya melakukan peningkatan kegiatan promosi pariwisata untuk menarik perhatian para wisatawan domestik dan mancanegara berkunjung di Kabupaten Minahasa Tenggara. Kegiatan promosi yang peneliti maksudkan bisa memanfaatkan berbagai metode dan media seperti yang masuk dalam bauran promosi, antara lain: iklan (*advertising*), promosi penjualan (*sales promotion*), publisitas (*publicity*) dan media interaktif (*interactif media*).
2. Karena variabel daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas dan keamanan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan, pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara sebaiknya melakukan evaluasi mendalam terkait aspek-aspek tersebut dan merumuskan kebijakan-kebijakan strategis untuk memanfaatkan daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas dan keamanan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Minahasa Tenggara.

DAFTAR PUSTAKA

- Dita. 2011. Pengaruh Kualitas Promosi, Produk Terhadap Kepuasan Konsumen pada Majestyk & Cake Shop Cabang H.M Yamin Medan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. Vol 2 No.1, Hal. 71-87. <http://scholar.google.co.id/citations?user=3tBNis0AAAAJ&hl=id> Diakses pada 8 November 2019.
- Kotler, P. dan Armstrong, G. 2012. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Erlangga: Jakarta.
- Lakuhati, R. J. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Kawasan Ekowisata di Desa Baho Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Agri Sosio Ekonomi – Unsrat*. Vol.

14, No. 1, Hal. 215-222. <https://media/publications/54971-ID-ekowisata-faktor-faktor-pariwisata.pdf>. Diakses pada 16 April 2019.

- Paramulia, O. C. 2019. Pengaruh Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Berkunjung pada Objek Wisata Rumah Alam Manado. *Jurnal EMBA* Vol.7 No.3 Juli 2019, Hal. 2661 – 2670. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/23717/23373>. Diakses pada 11 Juli 19
- Ridwan, M. 2012. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata..* Sofmedia, Medan.
- Sangadji, E.M., dan Sopiah. 2013. *Prilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai: Himpunan Jurnal Penelitian*. Andi, Yogyakarta.
- Soekadijo. 2010. *Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata Sebagai Sistem Linkage*. Gramedia Pusataka. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Spillane, J. J. 2010. *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Kanisius, Yogyakarta.
- Syahadat, E. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan di Taman Nasional Gede Pangrango (TNGP). *Journal Tourism Visitor In Gede Pangrango*. Vol. 21 No. Hal. 9. 1-14. <https://journal2.um.ac.id/index.php/jpg/>. Diakses pada 18 Maret 2019.
- Tamin, O.Z. 2012. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. ITB Press, Bandung.
- Tjiptono, F. 2014. *Pemasaran Jasa dan Fasilitas*. Andi.Yogyakarta.
- Wahab. 2014. *Pemasaran Pariwisata*. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Wiyata, A. S. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisata di Berbagai Objek Wisata di Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Geografi* Vol. 23 No. 7, Hal. 162-168. <https://www.maxmanroe.com/vid/tourism/kunjungan-wisata.html>. Diakses pada 29 Maret 2019
- Yocom, M., Pandowo, M. H. C. 2018. *Analysis of Chinese Tourist Perception on North Sulawesi*. *Jurnal Emba*. Vol. 6, No. 4, Hal. 2608-2617. ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/21035/20746. Diakses pada 29 Agustus 2019.